

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern saat ini yang diiringi dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, kebutuhan hidup akan mengalami peningkatan pula baik kebutuhan primer maupun sekunder. Hal ini berdampak pada pengelolaan keuangan seseorang yang cenderung akan mengalami perubahan. Pengelolaan keuangan ini berkaitan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Kholilah dan Iramani, 2013).

Seseorang yang mampu mengelola keuangan dengan baik, sangat mungkin memiliki pengetahuan keuangan yang baik. Untuk memiliki *financial knowledge* maka perlu mengembangkan *financial skill* dan belajar untuk menggunakan *financial tools*. *Financial skill* adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam *personal financial management*, menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari *financial skill*. *Financial tools* adalah bentuk dan bagan yang dipergunakan dalam pembuatan keputusan *personal financial management* (seperti cek, kartu kredit, kartu debit) (Ida dan Chintia Yohana Dwinta 2010)

Setiap individu mampu memahami bahwa pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi (Marsh, 2006).

Satu pengertian yang harus diketahui oleh setiap individu bahwa *Financial knowledge* adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan (Kholilah dan Iramani, 2013). Adapun pada penelitian yang dilakukan oleh Kholilah dan Iramani (2013), menunjukkan bahwa *financial knowledge* dan *income* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Kemauan untuk menabung dalam diri seseorang berarti memiliki niat dalam melakukan pengelolaan keuangan yang baik, dan berkaitan dengan beberapa hal, diantaranya keyakinan dari individu yang bersangkutan yang disebut *locus of control* yang merupakan cara pandang seseorang mengenai suatu peristiwa apakah seseorang dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya atau tidak. Orientasi *locus of control* dibedakan menjadi dua, yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal* (Robbins, 2008 : 178).

Locus of control internal cenderung menganggap bahwa keterampilan, kemampuan, dan usaha lebih menentukan sesuatu yang akan diperoleh dalam hidup, sedangkan *locus of control eksternal* cenderung menganggap bahwa kekuatan dari luar, seperti takdir, nasib, keberuntungan, dan orang lain yang berkuasa akan menentukan hidup seseorang (Rotter, 1996).

Jika seseorang memiliki keyakinan akan kemampuan diri sendiri, tentu akan berdampak pada hasil yang akan diperoleh, salah satunya adalah kemampuan dalam mengelola keuangan sehari-hari. Jika seseorang memiliki keyakinan bahwa mampu mengelola keuangan dengan baik, seperti menabung maka pengelolaan keuangan juga akan semakin baik, karena adanya keyakinan dari setiap individu untuk menabung. Hal ini dapat dikarenakan tingkat keyakinan dalam diri

merupakan modal awal bagi seseorang dalam melakukan suatu hal, dari hasil penelitian Ida dan Chintia (2010) mengungkapkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *locus of control* terhadap *financial management behavior*.

Hal lain yang berkaitan dalam mengelola keuangan adalah faktor kecerdasan spiritual, karena pada dasarnya setiap manusia diciptakan memiliki unsur kecerdasan. Awalnya kecerdasan yang dipahami merupakan kecerdasan intelegensi, namun telah dilakukan penelitian yang menyatakan bahwa kecerdasan tidak hanya dalam intelegensi namun juga kecerdasan spiritual. Kecerdasan ini digunakan untuk meraih kesuksesan dalam bekerja dan kehidupan, Apabila individu tersebut mampu dengan baik memahami kecerdasan spiritualnya serta mengaplikasikannya dalam kehidupan.

Kecerdasan spiritual yang merupakan kecerdasan memberi arti pada hidup akan mendorong melakukan tujuan yang baik. Dalam hal mengelola keuangan pribadi kecerdasan spiritual akan menimbulkan sikap-sikap positif seperti tanggung jawab, kemandirian, kejujuran dan optimalisasi kebebasan keuangan akan lebih terbuka peluangnya (Peter dan Andris 2012). Kecerdasan spiritual memberikan kemampuan pada setiap individu untuk membedakan, memberikan batasan, serta mampu memberi rasa moral, hal ini erat kaitannya dengan moral setiap individu dimana semakin tinggi tingkat kecerdasan diharapkan mempunyai sikap moral yang baik, serta bagaimana dia bersikap terhadap lingkungan sekitar sesuai dengan nilai moral yang dimiliki.

Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa *locus of control eksternal* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Ersha Amanah, dkk :

2016), yang berbeda dari penelitian sekarang yang melakukan pengujian pada *locus of control internal*, maka dari itu peneliti termotivasi untuk mengambil judul **“Pengaruh *Financial Knowledge*, *Locus of Control Internal*, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pekerja BUMN dan Swasta”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, berikut perumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Apakah *financial knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pekerja BUMN dan Swasta ?
2. Apakah *locus of control internal* berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pekerja BUMN dan Swasta ?
3. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pekerja BUMN dan Swasta ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh dari *financial knowledge* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pekerja BUMN dan Swasta
2. Untuk menguji pengaruh *locus of control internal* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pekerja BUMN dan Swasta

3. Untuk menguji pengaruh kecerdasan spiritual terhadap perilaku pengelolaan keuangan pekerja BUMN dan Swasta

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini akan memberikan berbagai manfaat baik secara empiris, teoritis, maupun kebijakan diantaranya sebagai berikut :

1.4.1 Bagi Peneliti

- a. Merupakan sarana belajar untuk menganalisis pengaruh *financial knowledge, locus of control internal*, dan kecerdasan spiritual dalam perilaku pengelolaan keuangan
- b. Dapat memperluas dan memperkaya pengetahuan khususnya mengenai pengelolaan keuangan

1.4.2 Bagi masyarakat

- a. Mempunyai gambaran yang jelas mengenai pengelolaan keuangan yang baik
- b. Memperluas wawasan dalam mengevaluasi hal yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengelola keuangan sehari-hari

1.4.3 Bagi peneliti selanjutnya

Menambah perbendaharaan dari hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang terkait dengan pengelolaan keuangan

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dari skripsi mengikuti aturan dari panduan yang tercantum pada buku pedoman dan penelitian STIE Perbanas Surabaya tahun

akademik 2017/2018 (semester genap). Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian terdahulu yang akan dijadikan rujukan pada penelitian ini, landasan teori, kerangka pemikiran kolaborasi, kerangka pemikiran penulis, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel populasi, pengambilan sampel, penyusunan instrumen penelitian, sumber data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, serta teknik analisis data yang akan digunakan.

BAB IV : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai garis besar data dari tanggapan responden yang berdasarkan beberapa karakteristik seperti jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pendapatan total per bulan dan pekerjaan. Selain itu bab ini juga menjelaskan mengenai hasil analisis data dari variabel penelitian yang telah diuji serta dibahas dalam hipotesis penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas. Adapun yang dibahas didalam bab lima yaitu kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran yang diperlukan bagi peneliti selanjutnya

